

DAFTAR PUSTAKA

- Afrani, B., & Alimah, S. (2015). Studi korelasi antara regulasi emosi dan minat belajar dengan prestasi belajar biologi di SMA. *Unnes Journal of Biology Education*, 04(01), 81-89.
- Alfian, M. (2014). Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Suku Jawa, Suku Banjar, Dan Suku Bima . *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 263 - 275.
- Anisa, Y. P., & Atrup. (2018). Hipnoterapi Teknik Part Therapy Untuk Menangani Siswa Kecewa Akibat Putus Hubungan Cinta Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pinus*, 21-29.
- Atrup, & Anisa, Y. P. (2018). Hipnoterapi Teknik Part Therapy Untuk Menangani Siswa Kecewa Akibat Putus Hubungan Cinta Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan . *Jurnal PINUS*, 21-29.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- BKKBN, BPS, & Kemenkes RI. (2018). *Laporan SDKI 2017 Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: MEASURE DHS.
- Beaton, D. E., Bombardier, C., Guillemin, F., & Ferraz, M. B. (2000). Guidelines for the Process of Cross-Cultural Adaptation of Self-Report Measures. *SPINE*, 3186 –3191.
- Boelen, P. A., & Reijntjes, A. (2009). Negative cognitions in emotional problems following romantic relationship break-ups. *Stress and Health: Journal of the International Society for the Investigation of Stress*, 25 (1), 11-19.
- Brenner, F., & Salovey, T. L. (1997). Parental socialization of emotion. *Psychological Inquiry*, 241-273.
- Coon, D. (2005). *Psychology: a Journey*. USA: Thomson/Wadsworth.
- Fadhilah, A. N., Kurniasari, N. D., & Quraisyin, D. (2011). Relasi Gender dalam Hubungan Pacaran. *Jurnal Komunikasi*, 94-104.
- Field, T., Diego, M., Pelaez, M., Deeds, O., & Delgado, J. (2009). BREAKUP DISTRESS IN UNIVERSITY STUDENTS. *Adolescence*, 705-727.

Field, T., Diego, M., Deeds, O., & Delgado, J. (2009). Breakup Distress in University Students: a Review. *College Student Journal*, 461 - 480.

Field, T., Diego, M., Pelaez, M., Deeds, O., & Delgado, J. (2011). Breakup Distress In University Students: a Review. *College Student Journal*, 461-480.

Fivush, R., & Buckner, J. P. (2000). Gender, sadness, and depression: The development of emotional focus through gendered discourse. *Gender and emotion: Social psychological perspectives*, 232-253.

Florsheim, P. (2003). *Adolescent Romantic Relations and Sexual Behavior Theory, Research, and Practical Implications*. London: LAWRENCE ERLBAUM ASSOCIATES.

Garnefski, N., & Kraaij, V. (2006). Relationships Between Cognitive Emotion Regulation Strategies And Depressive Symptoms: A Comparative Study Of Five Specific Samples. *Personality and Individual Differences*, 1659-1669.

Garnefski, N., & Kraaij, V. (2007). The Cognitive Emotion Regulation Questionnaire Psychometric Features and Prospective Relationships with Depression and Anxiety in Adults. *European Journal of Psychological Assessment*, 141– 149.

Garnefski, N., Kraaij, V., & Spinhoven, P. (2001). Negative life events, cognitive emotion regulation and emotional problems. *Personality and Individual Differences*, 1311 - 1327.

Garnefski, N., Teerds, J., Kraaij, V., Legerstee, J., & Kommer, T. V. (2004). Cognitive emotion regulation strategies and depressive symptoms: differences between males and females. *Personality and Individual Differences*, 267-276.

Garnefski, N., Koopman, H., Kraaij, V., & ten Cate, R. (2009). Brief report: Cognitive emotion regulation strategies and psychological adjustment in adolescents with a chronic disease. *Journal of adolescence*, 449-454.

Goleman, D. (2004). *Emotional intelligence*. Jakarta: Gramedia.

Goleman, D. (2002). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Gross, J. J. (1998). Antecedent-and response-focused emotion regulation divergent consequences for experience, expression and physiology. *Journal of Personality and Social Psychology*, 224-237.
- Gross, J. J. (2007). *Handbook Of Emotion Regulation*. New York: The Guildford Press.
- Harahap, M. Y. (2018). Studi Gender Dalam Islam. *Al-Hadi*, 733-749.
- Hasmarlin, H., & Hirmaningsih. (2019). Regulasi Emosi Pada Remaja Laki-laki dan Perempuan. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 87-95.
- Husniana, V. M., & Jannah, M. (2021). Perbedaan Regulasi Emosi Di Tinjau Dari Jenis Kelamin Pada Kelas X Sekolah Menengah Atas Boarding School. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 229-238.
- Jones, S. E. (1986). Sex differences in touch communication. *Western Journal of Communication (includes Communication Reports)*, 227-241.
- Joyner, K., & Udry, J. R. (2000). You Don't Bring Me Anything but Down: Adolescent Romance and Depression. *Journal of Health and Social Behavior*, 369-391.
- Juliardi, B., & Yatim, Y. (2016). Studi Gender : Jaringan Sosial Pengemis Anak Perempuan di Kota Bukittinggi. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, 201-214.
- Kennedy, A.-P., Garnefski, N., & Kraaij, V. (2007). Adolescents caught between fires: Cognitive emotion regulation in response to war experiences in Northern Uganda. *Journal of Adolescence*, 655-669.
- King, L. A. (2010). *Psikologi umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lewandowski, G. W., & Bizzoco, N. M. (2007). Addition through subtraction: Growth following the dissolution of a low quality relationship. *The Journal of Positive Psychology*, 40-54.
- Lolong, O. F., & Sari, Y. (2015). Hubungan anraea Coping Strategy dengan Adaptional Outcomes pada Mahasiswa yang Mengalami Stress Pasca Putus Cinta. *Prosiding Psikologi*, 543-550.
- M, S., & AA, A. (2016). Hubungan Kegagalan Cinta Dengan Terjadinya Kejadian Depresi Pada Remaja. *LPPM AKES Rajekwesi Bojonegoro*, 23-26.

- Milevsky, A., Thudium, K., & Guldin, J. (2014). *The Transitory Nature of Parent, Sibling and Romantic Partner Relationships in Emerging Adulthood*. London: Springer.
- Mulia, S. M. (2004). *Islam Menggugat Poligami*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nansi, D., & Utami, F. T. (2016). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Disiplin Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan . *PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami*, 16-28.
- Nisfianoor, M., & Kartika, Y. (2004). Hubungan antara regulasi emosi dan penerimaan kelompok teman sebaya pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 160-178.
- Park, L. E., Sanchez, D. T., & Brynildsen, K. (2011). Maladaptive Responses to Relationship Dissolution: The Role of Relationship Contingent Self-Worth. *Journal of Applied Social Psychology*, 1749-1773.
- Perilloux, C., & Buss, D. M. (2008). Breaking up Romantic Relationships: Costs Experienced and Coping Strategies Deployed. *Evolutionary Psychology*, 6(1), 164 - 181.
- Pramudianti, R. (2020). Kebahagiaan Pada Remaja Perempuan Yang Berulang-Ulang Putus Cinta. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 337 - 346.
- Prastuti, E., Tairas, M. M., & Hartini, N. (2020). Adaptation and Validation of Cognitive Emotion Regulation Questionnaire (CERQ) in Indonesian Version. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 132-147.
- Pratisti, W. D. (2013). Peran Orangtua Dalam Perkembangan Kemampuan Regulasi Emosi Anak : Model Teoritis . *Prosiding Seminar Nasional Parenting*, 322-333.
- Purba, A. T., & Kusumawati, R. Y. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Forgiveness Pada Remaja Yang Putus Cinta Akibat Perselingkuhan. *Jurnal Psikologi Konseling*, 330 - 339.
- Puspitawati, H. (2010). Persepsi Peran Gender Terhadap Pekerjaan Domestik Dan Publik Pada Mahasiswa IPB. *Jurnal Studi Gender & Anak*, 17-34.

- Ramadhani, F., & Nurdibyanandaru, D. (2014). Pengaruh Self-Compassion terhadap Kompetensi Emosi Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 120-126.
- Rangkuti, A. A., & Wahyuni, L. D. (2016). Modul: Analisis data penelitian kuantitatif berbasis classical test theory dan item response theory (rasch model). *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*.
- Ratnasari, S., & Suleeman, J. (2017). Perbedaan Regulasi Emosi Perempuan dan Laki-laki di Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 35-46.
- Rumondor, P. C. (2013). Gambaran Proses Putus Cinta Pada Perempuan Dewasa Muda Di Jakarta: Sebuah Studi Kasus. *Humaniora*, 28-36.
- Safitri, A., & Jannah, M. (2020). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Kecemasan Olahraga Pada Atlet Judo. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 51-58.
- Sahrazi, A. R., & Arifin, Z. (2019). Perilaku Seksual Mahasiswa Berpacaran Studi Kasus Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 13-18.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, S. (2017). Hubungan Regulasi Emosi dengan Hasil Belajar Siswa. *KONSELOR*, 96-100.
- Setyorini, C. P. (2019, Februari 02). *Depresi Lantaran Putus Cinta, Remaja Ini Nekat Minta Disuntik Mati*. Retrieved Juni 2021, from liputan 6: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3885896/depresi-lantaran-putus-cinta-remaja-ini-nekat-minta-disuntik-mati>
- Silaen, A. C., & Dewi, K. S. (2015). HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN ASERTIVITAS (Studi Korelasi pada Siswa di SMA Negeri 9 Semarang). *Jurnal Empati*, 175-181.
- Statistik, B. P. (2018-2020). *Proyeksi Penduduk 2010-2035 (Perempuan) (Ribu Jiwa), 2021-2023*. DKI Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Thohar, S. F. (2017). Regulasi emosi sebagai prediktor perilaku agresivitas remaja warga binaan LPKA. *PSIKOISLAMIKA*, 15, 29-34.
- Thompson, R. A. (1991). Emotional Regulation and Emotional Development. *Educational Psychology*, 269-307.
- Tinggi, P. -P. (2020). *Data Statistik Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin*. Jakarta: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/mahasiswa>.
- Tortella-Feliu, M., Balle, M., & Sese, A. (2010). Relationship between negative affectivity, emotion regulation, anxiety, and depressive symptoms in adolescents as examined through structural equation modeling. *Journal of Anxiety Disorders*, 686-693.
- Tyas, P. P. (2012). *Regulasi Emosi Pasca Putus Cinta Pada Remaja Tahap Akhir*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ulfah, D. A. (2016). Hubungan Kematangan Emosi Dan Kebahagiaan Padaremaja Yang Mengalami Putus Cinta. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 92-99.
- Widuri, E. L. (2012). Regulasi Emosi Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Humanitas*, 147-156.
- Zainal, A. (2012). *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.